

Penggunaan *aperture* yang lebih luas menegaskan bahwa Piok kini memandang dunia dengan perspektif yang lebih terbuka, siap menerima perubahan dalam hidupnya dan menjalankan tanggung jawabnya sebagai anak. Ini menandai transisi emosional penting, dari seseorang yang terfokus pada ambisi pribadi menjadi individu yang lebih menghargai nilai-nilai keluarga dan hubungan antarpribadi. *Scene* ini mencerminkan perkembangan karakter Piok secara keseluruhan, memperlihatkan perubahan yang terjadi dalam dirinya, baik secara emosional maupun psikologis, yang terlihat dalam cara dia berinteraksi dengan dunia sekitar.

5. KESIMPULAN

Depth of Field (DoF) dalam film Dua Kata Lucu berfungsi sebagai elemen penting yang dalam menggambarkan perubahan karakter Piok. Ruang fokus yang sempit digunakan untuk menunjukkan bahwa Piok terisolasi dan memiliki perspektif yang terbatas pada awal cerita, di mana dia hanya mementingkan keinginan pribadinya tanpa mempertimbangkan lingkungan atau perasaan orang lain. Sebaliknya, ruang fokus yang luas digunakan pada bagian akhir cerita, yang menunjukkan Piok.

Pendekatan semiotika terhadap *Depth of Field* dalam film ini menunjukkan bahwa perubahan teknis sinematografi seperti pengaturan *Aperture*, jarak fokus, dan komposisi frame berfungsi sebagai representasi transformasi emosional dan psikologis. *Depth Of Field* yang sempit dengan *Aperture* besar (seperti F2.8) menegaskan keterbatasan perspektif Piok secara literal dan simbolis. Selain itu, transisi ke *Depth Of Field* yang luas dengan bukaan kecil (seperti F8) pada akhir cerita menunjukkan bahwa karakter Piok menjadi lebih sadar, di mana ia mulai menyadari pentingnya hubungan dengan ibunya dan nilai-nilai yang melebihi tujuan pribadi.

Perubahan karakter melalui *Depth of Field* dalam film Dua Kata Lucu memberikan dimensi *visual* yang kuat untuk membangun narasi emosional. Teknik ini tidak hanya memperkuat cerita tetapi juga memberikan interpretasi

simbolis yang mendalam tentang perjuangan manusia untuk keluar dari keterbatasan diri. Ini membantu kita memahami makna hidup dan hubungan yang lebih luas. Akibatnya, *Depth of Field* berfungsi sebagai alat naratif dan estetika yang mampu mendukung proses transformasi karakter secara signifikan dalam medium film.



UMN

UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA